



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai indikator penting kinerja pasar modal Indonesia. Banyak faktor ekonomi domestik dan internasional yang mempengaruhi pergerakan IHSG. Indeks Dow Jones, yang mewakili pasar saham AS, diyakini memiliki pengaruh terhadap IHSG dalam konteks global. Namun, variabel domestik seperti inflasi dan suku bunga juga diyakini berperan dalam dinamika IHSG, terutama dalam konteks perubahan kebijakan moneter dan ketidakstabilan ekonomi yang terjadi pasca pandemi COVID-19.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Dow Jones, tingkat inflasi, dan suku bunga terhadap IHSG pada periode 2019–2023. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Indeks Dow Jones tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Interkoneksi pasar global secara teoritis seharusnya menyebabkan korelasi, namun temuan aktual menunjukkan bahwa perubahan pada Indeks Dow Jones selama periode penelitian tidak secara signifikan mempengaruhi perubahan pada IHSG.
2. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Hal ini menunjukkan bagaimana kinerja pasar saham dipengaruhi oleh faktor-faktor



ekonomi domestik, terutama inflasi. Inflasi yang tinggi dapat berdampak negatif pada nilai saham dengan menurunkan daya beli dan keuntungan bisnis.

3. Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Hal ini mungkin disebabkan karena reaksi investor terhadap suku bunga pada saat itu terlalu lemah untuk secara langsung mempengaruhi pergerakan IHSG, atau mungkin karena faktor lain memiliki dampak yang lebih besar terhadap keputusan investasi di pasar saham.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel yang diteliti, hanya inflasi yang terbukti secara signifikan memengaruhi IHSG di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Hasil ini mengindikasikan bahwa investor dan pengambil kebijakan perlu memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan inflasi dalam pengambilan keputusan strategis terkait pasar modal.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Pelaku Pasar

Mengingat penelitian menunjukkan bahwa inflasi memiliki dampak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), para investor dan pelaku pasar modal dianjurkan untuk mempertimbangkan faktor inflasi dengan lebih cermat saat merancang rencana investasi mereka. Investor dapat memprediksi perubahan di



pasar saham di masa depan dengan memantau pergerakan inflasi dan langkah-langkah pemerintah yang terkait. Namun, investor disarankan untuk berhati-hati saat menggunakan Indeks Dow Jones dan suku bunga sebagai indikator utama dalam mengambil keputusan investasi di pasar saham Indonesia, karena keduanya tidak terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap IHSG selama periode 2019–2023. Sebagai bagian dari studi makroekonomi yang lebih luas, tetap penting untuk memantau suku bunga dan peristiwa global, karena tergantung pada kondisi pasar, mereka dapat memiliki dampak yang besar.

## 2. Bagi Pemerintah dan Regulator Pasar Modal

Pemerintah dan lembaga keuangan seperti Bank Indonesia harus memastikan stabilitas inflasi karena telah terbukti bahwa inflasi memiliki dampak signifikan terhadap pergerakan Indeks Harga Konsumen (IHK). Pengendalian inflasi yang efektif akan menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi investasi di pasar modal. Selain itu, sangat penting untuk terus memperkuat kepercayaan investor domestik dengan meningkatkan transparansi dalam kebijakan moneter dan fiskal.

## 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya melihat dampak Indeks Dow Jones, inflasi, dan suku bunga terhadap IHSG. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian di masa mendatang memasukkan variabel lain baik itu

faktor domestik ataupun global seperti, kurs, jumlah uang beredar, Fed Rate, Nikkei 225 atau faktor lainnya yang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang apa yang mempengaruhi IHSG.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

